

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan menjadi empat poin utama sebagai berikut:

1. Aplikasi layanan publik berbasis website yang dirancang dan dibangun mampu mengatasi permasalahan pengelolaan informasi dan pelayanan publik di Desa Oenaek yang sebelumnya dilakukan secara manual, sehingga proses administrasi menjadi lebih terorganisir.
2. Penerapan sistem berbasis website mempermudah dan mempercepat pelayanan kepada masyarakat serta mengurangi risiko kehilangan data akibat penggunaan arsip fisik, melalui pengelolaan data yang tersimpan secara digital.
3. Fitur-fitur yang disediakan, seperti pengelolaan data penduduk, layanan suratmenyurat, pengaduan masyarakat, dan penyampaian informasi desa secara daring, mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif, transparan, dan terintegrasi.
4. Pengembangan sistem menggunakan metode *waterfall* menghasilkan aplikasi yang terstruktur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna, sementara hasil pengujian *black-box* menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan dengan baik dan layak diterapkan di Desa Oenaek.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan sistem yang dikembangkan, maka beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem dapat dikembangkan dengan menambahkan modul pengelolaan Keuangan desa, seperti pencatatan anggaran, realisasi dana, dan laporan Keuangan desa, sehingga layanan publik dapat terintegrasi dengan sistem Administrasi pemerintahan desa secara lebih menyeluruh.
1. Pengembangan sistem dapat dilakukan dengan menambahkan fitur pelacakan status layanan dan surat secara *real-time*, termasuk notifikasi tahapan proses surat, agar masyarakat dapat memantau progres pengajuan layanan secara transparan.
2. Aplikasi dapat dikembangkan dalam bentuk *mobile* (Android/iOS) agar layanan publik desa dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel oleh masyarakat, khususnya pengguna perangkat ponsel.
3. Fitur notifikasi dapat ditingkatkan melalui penerapan *push notification*, SMS Gateway, atau WhatsApp Gateway untuk memberikan informasi secara langsung dan *real-time* terkait status pengajuan layanan maupun pengumuman penting desa.
4. Sistem dapat dikembangkan dengan menambah dan mengelola jenis surat secara dinamis, sehingga aparat desa dapat menambahkan jenis surat baru tanpa memerlukan perubahan pada struktur sistem maupun kode program.